

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari kegiatan Analisis Keterampilan Siswa dalam Memecahkan Masalah Geometri Datar di Kelas V Berdasarkan Teori Belajar Van Hiele, kesimpulannya terdiri dari 3 poin berdasarkan hasil penelitian. Berikut adalah kesimpulannya:

1. Siswa dengan tingkat berpikir geometri pre 0 memiliki keterampilan visual, verbal, menggambar, logika, dan terapan. Pada keterampilan visual, siswa mampu mengenal bangun segiempat dari penampilan bentuknya. Siswa masih salah dalam menentukan batas unsur bangun segiempat. Pada keterampilan verbal, siswa mampu menunjukkan bangun menurut namanya, namun belum bisa mendefinisikan bangun segiempat. Dalam mengungkapkan sifat bangun segiempat hanya berkaitan dengan sifat, sudut, dan diagonal. Belum mengetahui hubungan bangun datar segiempat. Pada keterampilan menggambar, siswa belum mengetahui aturan untuk melabeli suatu bangun. Siswa belum mampu mensketsa bangun berdasarkan sifatnya. Pada keterampilan logika, siswa belum mengetahui persamaan dan perbedaan bangun segiempat. Belum dapat mengklasifikasikan bangun menurut sifatnya. Pada keterampilan terapan, siswa mengenal model fisik bangun segiempat. Belum dapat menerapkan model geometri dan sifat-sifat bangun dalam pemecahan masalah
2. Siswa dengan tingkat berpikir geometri 0 (visualisasai) memiliki keterampilan visual, verbal, menggambar, logika, dan terapan. Pada keterampilan visual, siswa mampu mengenal bangun segiempat dan sifatnya. Siswa sudah memahami unsur bangun segiempat. Pada keterampilan verbal, siswa mampu menunjukkan bangun menurut namanya, subjek mulai mendefinisikan bangun segiempat. Siswa menyadari adanya hubungan antar bangun, namun belum bisa mengungkapkan hubungan bangun datar segiempat. Pada keterampilan

menggambar, siswa mengetahui aturan untuk melabeli suatu bangun, namun masih ragu dalam penggunaannya. Siswa mampu mensketsa bangun berdasarkan sifatnya. Pada keterampilan logika, siswa mengetahui persamaan dan perbedaan bangun segiempat. siswa dapat mengklasifikasikan bangun menurut sifatnya. Pada keterampilan terapan, siswa mengenal model fisik bangun segiempat. Mulai menerapkan model geometri dan sifat-sifat bangun dalam pemecahan masalah, namun masih salah dan ragu-ragu.

3. Siswa dengan tingkat berpikir geometri 1 (analisis) memiliki keterampilan visual, verbal, menggambar, logika, dan terapan. Pada keterampilan visual, siswa mampu mengenal bangun segiempat dari penampilan bentuknya dan sifat-sifatnya dengan baik. Siswa mengetahui batas unsur bangun segiempat. Pada keterampilan verbal, siswa mampu menunjukkan bangun menurut namanya, dapat mendefinisikan bangun segiempat dengan bahasa sendiri. Siswa dapat mengungkapkan sifat bangun segiempat, bisa mengungkapkan hubungan bangun datar segiempat, namun belum bisa menerapkannya dalam pemecahan masalah. Pada keterampilan menggambar, siswa mengetahui aturan untuk melabeli suatu bangun. Siswa mampu mensketsa bangun berdasarkan sifatnya. Pada keterampilan logika, siswa mengetahui persamaan dan perbedaan bangun segiempat. Dapat mengklasifikasikan bangun menurut sifatnya. Pada keterampilan terapan, siswa mengenal model fisik bangun segiempat. Dapat menerapkan model geometri dan sifat-sifat bangun dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan poin di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah geometri datar di SD. Karena siswa kurang terbiasa mengerjakan soal berupa pemecahan masalah, siswa siswa kesulitan. Dan banyak dari siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika, sehingga ini menjadi alasan siswa kurang memiliki kemampuan dalam pelajaran matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kegiatan Analisis Keterampilan Siswa dalam Memecahkan Masalah Geometri Datar di Kelas V Berdasarkan Teori Belajar Van Hiele, maka terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dikhususkan untuk guru sekolah dasar, terutama guru di kelas tinggi untuk lebih memperhatikan kemampuan siswa dalam hal keterampilan pemecahan masalah matematika, karena hasil analisis menunjukkan masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam hal tersebut. Jika hal tersebut terabaikan oleh guru, maka siswapun tidak akan menyadari apa kekurangannya dalam hal memecahkan masalah matematika. Guru diharapkan mampu untuk membimbing siswa secara terus menerus agar siswa terbiasa dalam memecahkan masalah matematika.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat belajar dengan lebih tekun serta banyak berlatih mengenai cara memecahkan masalah matematika. Dengan sering berlatih siswa akan mengetahui dimana letak kesalahan atau kekurangannya dalam menyelesaikan pemecahan masalah matematika yang dihadapinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti disini menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menggunakan metode penelitian serta menyajikan data hasil analisis tersebut. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan agar dapat menyajikan data serta hasil yang lebih baik lagi. Seperti menggunakan metode studi kasus atau metode lainnya yang dapat mengembangkan penelitian ini agar lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya. Cara pengambilan datanya pun tidak harus selalu dalam bentuk tes (soal), tetapi dapat menggunakan cara lainnya, seperti: kuis, games, atau model pembelajaran. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya lebih bervariasi lagi.

